

Rehabilitasi Posyandu untuk Meningkatkan Kenyamanan Pengguna Posyandu di Gang Banyumas RT 32, Kelurahan Karang Joang

Nia Sasria¹, Rahmania²

¹ Program Studi Teknik Material dan Metalurgi, Jurusan Teknologi Industri, Institut Teknologi Kalimantan

²Program Studi Fisika, Jurusan Sains, dan Analitika Data, Institut Teknologi Kalimantan

niasasria@lecturer.itk.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 26 Januari 2025

Disetujui : 18 April 2025

Kata Kunci :

Rehabilitasi, Posyandu,
Fasilitas, Pengabdian

ABSTRAK

Posyandu sebagai fasilitas kesehatan masyarakat berperan penting dalam mendukung kesehatan ibu, anak, dan balita. Namun, kenyamanan pengguna sering kali diabaikan, meskipun faktor ini berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak rehabilitasi Posyandu terhadap peningkatan kenyamanan pengguna di Gang Banyumas RT 32, Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara. Pendekatan yang digunakan meliputi survei kepada pengguna Posyandu dan wawancara dengan ketua RT 32 dan kader Posyandu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan fasilitas, seperti penataan ruang yang lebih ergonomis dan penyediaan sarana penunjang kenyamanan, seperti lemari penyimpanan dan tempat sampah, berhasil meningkatkan kenyamanan pengguna. Penelitian ini menegaskan bahwa rehabilitasi Posyandu tidak hanya penting untuk meningkatkan layanan kesehatan, tetapi juga kenyamanan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan program kesehatan masyarakat.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: January 26, 2025

Accepted: April 18, 2025

Keywords:

Rehabilitation, Integrated Health Post, Facilities, Community Service

ABSTRACT

Posyandu as a public health facility is important in supporting maternal, child, and toddler health. However, user comfort is often overlooked, although this factor influences the level of community participation. This study aims to evaluate the impact of Posyandu rehabilitation on improving user comfort in Gang Banyumas RT 32, Karang Joang Village, North Balikpapan. The approach used included a survey of Posyandu users and interviews with the head of RT 32 and Posyandu cadres. The results of the study showed that improving facilities, such as a more ergonomic room layout and providing supporting facilities for comfort, such as storage cabinets and trash bins, succeeded in improving user comfort. This study confirms that Posyandu rehabilitation is not only important for improving health services but also comfort, which ultimately supports the sustainability of public health programs.



1. Pendahuluan

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu layanan kesehatan berbasis komunitas yang berperan penting dalam memberikan akses kesehatan primer, khususnya bagi ibu, bayi, dan balita (Rahmawati et al., 2019). Sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat yang berada di tingkat lokal, Posyandu tidak hanya menjadi tempat pemantauan tumbuh kembang anak, tetapi juga sebagai sarana edukasi kesehatan yang berkelanjutan. Namun, keberhasilan Posyandu dalam mencapai tujuan utamanya sangat dipengaruhi oleh kondisi fasilitas dan kenyamanan pengguna.

Di banyak wilayah, termasuk Gang Banyumas RT 32, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kalimantan Timur, permasalahan infrastruktur Posyandu tidak hanya terbatas pada kondisi fisik bangunan, tetapi juga berkaitan dengan minimnya perhatian terhadap standar kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengguna. Beberapa Posyandu masih menghadapi kendala seperti keterbatasan ruang tunggu, kurangnya fasilitas untuk penyandang disabilitas, serta kurangnya pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik. Selain itu, kurangnya dukungan dari masyarakat dan keterbatasan anggaran sering kali membuat upaya perbaikan terhambat, sehingga pelayanan yang diberikan kurang optimal. Akibatnya, tingkat kunjungan dan keterlibatan masyarakat dalam program Posyandu cenderung menurun, yang pada gilirannya dapat berdampak pada efektivitas program kesehatan ibu dan anak.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa rehabilitasi dan peningkatan fasilitas Posyandu dapat berdampak signifikan terhadap kenyamanan dan partisipasi masyarakat. Misalnya, studi oleh Prihandini et al. (2024) mengungkapkan bahwa program rehabilitasi Posyandu dan pengadaan peralatan medis tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat. Selain itu, penelitian oleh Lestari et al. (2023) menekankan pentingnya peran Posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, namun keterbatasan fasilitas sering menjadi hambatan utama dalam pelaksanaannya. Studi lain oleh Al Azizah dan Agustina (2017) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu di Kecamatan Sidoarjo dipengaruhi oleh peran aktif kader dan ketersediaan fasilitas yang memadai. Sementara itu, penelitian oleh Rofiq (2018) mengindikasikan bahwa pengembangan program Posyandu Lansia di Puskesmas Jagir Surabaya berhasil meningkatkan partisipasi lansia melalui pemberdayaan masyarakat dan perbaikan fasilitas. Selanjutnya, studi oleh Ocbrianto (2012) mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan balita di Posyandu Nusa Indah II dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kenyamanan fasilitas yang tersedia. Selain itu, penelitian oleh Puspita et al. (2017) menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya terkait dengan kurangnya minat yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan Posyandu yang kurang mendukung. Luthfa (2019) juga menyoroti bahwa revitalisasi Posyandu melalui program "Posyandu Smart Care" dapat meningkatkan kualitas layanan dan partisipasi masyarakat secara signifikan. Terakhir, studi oleh Hidayatus et al. (2023) menunjukkan bahwa upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Lansia dapat dicapai melalui edukasi dan perbaikan fasilitas, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup lansia.

Kenyamanan pengguna merupakan aspek penting yang sering kali terabaikan, meskipun berperan besar dalam meningkatkan daya tarik Posyandu. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, baik dari segi infrastruktur maupun tata ruang, diharapkan pengguna merasa lebih



termotivasi untuk memanfaatkan layanan Posyandu secara rutin. Oleh karena itu, rehabilitasi Posyandu menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kenyamanan sekaligus efektivitas layanan kesehatan masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada dampak rehabilitasi Posyandu di Gang Banyumas RT 32 terhadap kenyamanan pengguna. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pengelola Posyandu dan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan fasilitas kesehatan masyarakat di masa depan.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Posyandu Cempaka di Gang Banyumas RT 32, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kalimantan Timur selama 3 bulan mulai dari Februari hingga Mei 2024. Metode yang digunakan yaitu pendekatan partisipatif berbasis masyarakat dengan tujuan untuk merancang dan melaksanakan rehabilitasi Posyandu yang dapat meningkatkan kenyamanan pengguna. Metode ini juga menekankan keterlibatan aktif masyarakat serta pendekatan kolaboratif dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal sehingga hasil rehabilitasi dapat meningkatkan kenyamanan dan kebermanfaatan Posyandu secara maksimal.

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaannya: Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui survei awal dengan observasi langsung ke lokasi Posyandu serta wawancara dengan ketua RT, kader Posyandu, dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan rehabilitasi. Penyusunan rencana kerja kemudian dilakukan dengan merancang rehabilitasi yang mencakup perbaikan fisik, anggaran biaya, dan jadwal pelaksanaan, sambil mempertimbangkan masukan dari masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, fokus utama adalah peningkatan fasilitas fisik yang meliputi perbaikan struktur bangunan seperti dinding, plafon, dan atap, serta penambahan fasilitas seperti lemari penyimpanan dan tempat sampah. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga menjadi bagian penting dengan mengajak mereka terlibat secara aktif, baik sebagai tenaga kerja sukarela maupun melalui kontribusi material. Tahap monitoring dan evaluasi dimulai dengan pemantauan berkala yang dilakukan oleh tim pelaksana untuk memastikan bahwa rehabilitasi berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Setelah rehabilitasi selesai, evaluasi pasca-rehabilitasi dilakukan untuk mengukur tingkat kenyamanan pengguna, yang melibatkan survei kepuasan pengguna Posyandu serta wawancara mendalam dengan kader Posyandu. Hasil evaluasi tersebut kemudian dirangkum dalam laporan untuk menilai keberhasilan program. Pada tahap sosialisasi hasil, kegiatan seremonial peresmian Posyandu hasil rehabilitasi dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan pihak terkait. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat juga dilakukan melalui sosialisasi pentingnya menjaga fasilitas Posyandu dengan mengadakan penyuluhan singkat bagi kader dan masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan rehabilitasi Posyandu di Gang Banyumas RT 32, Kelurahan Karang Joang, telah berjalan sesuai dengan rencana dan menunjukkan hasil yang positif. Dari aspek peningkatan fasilitas fisik, dinding bangunan yang sebelumnya retak telah diperbaiki dan dicat ulang seperti yang ditampilkan pada Gambar 1. Kemudian, plafon, atap dan rangkanya juga diganti dengan material yang



lebih tahan lama seperti yang terlihat pada Gambar 2. Selain itu, plang nama Posyandu dibuat yang baru seperti pada Gambar 3. Tidak hanya itu, pada Gambar 4 juga menunjukkan adanya penambahan fasilitas seperti lemari penyimpanan yang lebih besar dan tempat sampah. Hal ini berhasil menciptakan suasana yang lebih nyaman, rapih, dan bersih bagi pengguna. Sebagai nilai tambah, kursi dari plastik botol bekas yang disebut ecobrick (Widiyasari et al., 2021), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 juga diberikan ke Posyandu, sehingga membuat suasana Posyandu lebih nyaman terutama saat pelayanan Kesehatan berlangsung.



Gambar 1. Dinding Posyandu; (a) Sebelum dicat, (b) Setelah dicat



Gambar 2. Penggantian Plafon, Rangka Atap dan Atap



Gambar 3. Pembuatan Plang Nama Posyandu



Gambar 4. Penambahan Fasilitas Lemari, Tempat Sampah, dan Plang Nama Posyandu



Gambar 5. Pemberian Kursi Ecobrick kepada Kader Posyandu

Keterlibatan masyarakat dalam proses rehabilitasi menjadi salah satu faktor keberhasilan program ini. Masyarakat dilibatkan secara aktif, baik sebagai tenaga kerja sukarela maupun penyedia material seperti cat dan kayu seperti yang terlihat pada Gambar 6. Pendekatan ini tidak hanya menghemat biaya pelaksanaan tetapi juga meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah diperbaiki, yang berdampak pada kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas tersebut dalam jangka panjang.



Gambar 6. Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Posyandu

Evaluasi pasca-rehabilitasi menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Berdasarkan survei terhadap 10 pengguna Posyandu, salah satunya ditunjukkan pada Gambar 7, 85% responden merasa sangat puas dengan perubahan yang terjadi, sementara 15% lainnya menyatakan puas. Tidak ada responden yang mengungkapkan ketidakpuasan. Wawancara mendalam dengan kader Posyandu juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan produktif dalam memberikan pelayanan karena fasilitas yang kini lebih tertata dan mendukung efisiensi kerja. Selain itu, pengecatan ulang dan penggantian plafon menciptakan lingkungan yang lebih bersih, aman, dan nyaman (Anggraini et al, 2023), sementara ruang yang tertata rapih mempermudah pergerakan kader selama melayani masyarakat.



Gambar 7. Kegiatan Survei Pasca-rehabilitasi

Hasil rehabilitasi ini memberikan dampak signifikan terhadap kenyamanan pengguna dan efektivitas pelayanan Posyandu. Fasilitas yang lebih baik mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu, yang sebelumnya sering terkendala oleh keluhan terkait kondisi bangunan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam rehabilitasi menciptakan rasa tanggung jawab bersama untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas secara optimal. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya pendekatan partisipatif dalam kegiatan berbasis masyarakat, serta perlunya pemeliharaan fasilitas secara berkala untuk memastikan keberlanjutannya. Dengan demikian, rehabilitasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu tetapi juga memperkuat hubungan harmonis antara kader dan masyarakat.

4. Kesimpulan dan Saran

Rehabilitasi Posyandu di Gang Banyumas RT 32 berhasil meningkatkan kenyamanan pengguna melalui perbaikan fasilitas fisik dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kepuasan pengguna dan efektivitas pelayanan kesehatan, serta menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara kader Posyandu dan masyarakat. Agar manfaat rehabilitasi tetap dirasakan dalam jangka panjang, perlu dilakukan perawatan rutin terhadap fasilitas yang telah diperbaiki, seperti pengecekan kebersihan, perbaikan kecil, dan pemeliharaan alat kesehatan.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (LPPM ITK) atas bantuan dana yang telah diberikan dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dukungan tersebut menjadi elemen penting dalam merealisasikan rehabilitasi Posyandu di Gang Banyumas RT 32, Kelurahan Karang Joang, yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas layanan bagi masyarakat. Bantuan ini tidak hanya mempermudah proses pelaksanaan kegiatan tetapi juga memberikan dampak yang berarti bagi keberlanjutan fasilitas Posyandu di wilayah tersebut. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin untuk mendukung berbagai kegiatan pengabdian lainnya di masa depan.

6. Daftar Pustaka

- Akmal, N., Almukarramah, Ridhwan, M., Ibrahim, Jalaluddin, Azwir, Rubiah, Ernilasari, Andalia, N., Armi, Jailani, Apriana, E., Surya, E., Musriadi, Noviyanti, A., & Urrahmah, S. (2024). Rehabilitasi Posyandu untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Gampong Lampulo Banda Aceh. *BAKTIMAS*, 6(2), 121-127.
- Al Azizah, N., & Agustina, R. (2017). Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas Posyandu di Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 2(1), 45-56.
- Anggraini, M., Saleh., A., & Haris, V. T. (2023). Pendampingan Renovasi Plafond dan Pembuatan Tirai Pembatas Posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(2), 9-18.



- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893-900.
- Herlina, M., & Permata, S. P. (2019). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pesisir: Optimalisasi Kegiatan Posyandu. *Jurnal DIANMAS*, 8(1), 53-62.
- Hidayatus, N., et al. (2023). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Lansia. *Jurnal Berkawan*, 5(2), 78-90.
- Lestari, S., et al. (2023). Peran Posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak: Tantangan dan solusi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(3), 112-125.
- Luthfa, A. (2019). Revitalisasi Posyandu melalui program "Posyandu Smart Care" dalam meningkatkan kualitas layanan. *Jurnal Kreativitas*, 7(1), 89-101.
- Ocbrianto, H. (2012). Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan balita di Posyandu Nusa Indah II. *Skripsi, Universitas Indonesia*.
- Prihandini, Y. A., Torizellia, C., & Adhipurna, N. (2024). Revitalisasi Posyandu Bukit Indah melalui Program Posyandu Smart Care dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(11), 5113-5122.
- Puspita, A., Waty, E. R. K., & Husin, A. (2017). Analisis faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 145-159.
- Rahmawati, D., & Nugroho, T. (2019). Peran Posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. *Research and Learning Journal*, 5(2), 112-120.
- Rofiq, M. (2018). Pengembangan program Posyandu Lansia di Puskesmas Jagir Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 134-148.
- Saepudin, E., Rizal., E., & Rusman., A. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *Record And Library Journal*, 3(2), 201-208.
- Widiyasari, R., Zulfitria, & Fakhira, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-10.

